

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

SAYEMBARA KANTOR WALIKOTA GORONTALO



OLEH :



DAFTAR ISI

A. PENDAHULUAN	1
A.1. TENTANG/PENGANTAR SAYEMBARA	2
A.2. LATAR BELAKANG	2
A.3. MAKSUD DAN TUJUAN	3
A.4. PENYELENGGARA	4
A.5. JADWAL SAYEMBARA.....	5
A.6. AANWIJZING.....	5
B. PERIHAL SAYEMBARA	5
B.1. JUDUL KEGIATAN	5
B.2. SIFAT SAYEMBARA	5
B.3. PEDOMAN PERANCANGAN SAYEMBARA	6
B.4. LINGKUP SAYEMBARA	7
B.5. KRITERIA PERANCANGAN	11
B.6. KELUARAN PRODUK SAYEMBARA	14
B.7. DATA OBJEK SAYEMBARA	16
C. TEKNIS PELAKSANAAN SAYEMBARA	20
C.1. PERSYARATAN PESERTA	20
C.2. MEKANISME DAN KRITERIA PENILAIAN	21
C.3. DISKUALIFIKASI PESERTA.....	22
C.4. PENJURIAN	23
D. PEMASUKAN KARYA SAYEMBARA.....	23
D.1. TATA CARA PEMASUKAN KARYA.....	23
D.2. FORMAT MATERI KARYA.....	24
D.3. KERAHASIAAN KARYA.....	25
D.4. PENGHARGAAN.....	25
D.5. HAK CIPTA KARYA SAYEMBARA.....	25
E. KORESPONDENSI	26
F. PENUTUP	27

A. PENDAHULUAN

A.1. TENTANG/PENGANTAR SAYEMBARA

Kantor Walikota merupakan simpul utama penyelenggaraan pemerintahan kota, sekaligus ruang simbolik yang merepresentasikan hubungan antara pemerintah dan masyarakat. Keberadaannya tidak hanya dipahami sebagai bangunan administratif, tetapi sebagai wajah pelayanan publik, ruang pertemuan warga, dan penanda arah pembangunan kota. Dalam konteks Kota Gorontalo, Balai Kota memiliki makna strategis karena berada di tengah dinamika pertumbuhan kota, perubahan kebutuhan pelayanan, serta tuntutan tata kelola pemerintahan yang semakin terbuka dan responsif.

Sayembara Kantor Walikota Gorontalo 2026 diselenggarakan sebagai upaya untuk menjaring gagasan arsitektur terbaik yang mampu menjawab kebutuhan tersebut secara komprehensif. Sayembara ini dimaksudkan sebagai ruang terbuka bagi para arsitek dan perancang untuk menawarkan pemikiran, pendekatan, dan solusi desain yang tidak hanya fungsional, tetapi juga kontekstual, berkarakter, dan berorientasi jangka panjang. Melalui mekanisme ini, kualitas gagasan ditempatkan sebagai fondasi utama dalam proses perencanaan bangunan publik yang strategis.

Pemerintah Kota Gorontalo memandang bahwa desain Balai Kota harus mampu mencerminkan nilai pelayanan, keterbukaan, dan akuntabilitas, sekaligus peka terhadap karakter lokal, iklim tropis, dan lingkungan perkotaan sekitarnya. Oleh karena itu, sayembara ini tidak diarahkan untuk mencari bentuk simbolik semata, melainkan rancangan yang mampu membangun relasi yang sehat antara bangunan, pengguna, dan masyarakat luas.

Dengan penyelenggaraan sayembara ini, diharapkan tercipta proses perencanaan yang transparan, profesional, dan berorientasi pada kualitas. Sayembara Kantor Walikota Gorontalo 2026 menjadi langkah awal untuk menghadirkan bangunan pemerintahan yang layak, bermakna, dan relevan dengan kebutuhan kota hari ini serta masa depan.

A.2. LATAR BELAKANG

Perkembangan Kota Gorontalo sebagai pusat pemerintahan, ekonomi, dan pelayanan publik menuntut tersedianya infrastruktur pemerintahan yang memadai, adaptif, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat. Balai Kota, sebagai pusat aktivitas pemerintahan daerah, memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas birokrasi sekaligus membangun citra pemerintahan yang terbuka dan melayani. Kondisi tersebut mendorong perlunya

perencanaan Balai Kota yang tidak hanya memenuhi kebutuhan teknis dan administratif, tetapi juga menjawab tantangan sosial, budaya, dan lingkungan perkotaan.

Selama ini, pembangunan bangunan publik sering kali berfokus pada pemenuhan fungsi dasar dan efisiensi anggaran, dengan ruang terbatas untuk eksplorasi gagasan dan kualitas arsitektur. Akibatnya, banyak bangunan pemerintahan kurang mampu berperan sebagai ruang publik yang representatif dan inklusif. Berangkat dari kondisi tersebut, Pemerintah Kota Gorontalo memandang perlu adanya pendekatan perencanaan yang lebih terbuka dan berbasis gagasan, salah satunya melalui mekanisme sayembara desain.

Sayembara Kantor Walikota Gorontalo 2026 diselenggarakan sebagai instrumen untuk menjaring berbagai alternatif pemikiran dan pendekatan desain dari para profesional. Melalui sayembara, proses perencanaan diharapkan dapat menghasilkan rancangan yang lebih kaya, teruji secara konseptual, serta memiliki relevansi kuat dengan konteks lokal Kota Gorontalo. Pendekatan ini juga menjadi bagian dari upaya peningkatan kualitas pengadaan jasa perencanaan arsitektur di sektor publik.

Selain itu, sayembara ini diharapkan menjadi ruang pembelajaran dan dialog antara pemerintah, arsitek, dan masyarakat mengenai pentingnya kualitas desain bangunan publik. Dengan demikian, hasil sayembara tidak hanya ditujukan untuk menghasilkan rancangan Balai Kota, tetapi juga untuk membangun kesadaran bersama akan peran arsitektur dalam mendukung tata kelola pemerintahan dan kualitas ruang kota.

A.3. MAKSUD DAN TUJUAN

- 1) Menjaring gagasan dan konsep desain terbaik bagi Balai Kota Gorontalo yang mampu menjawab kebutuhan fungsi pemerintahan, kualitas ruang publik, serta karakter dan konteks lokal kota.
- 2) Mendorong proses perencanaan bangunan publik yang transparan, profesional, dan berbasis kualitas gagasan melalui mekanisme sayembara yang akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan.
- 3) Menghasilkan dasar perencanaan Balai Kota Gorontalo yang berorientasi jangka panjang, adaptif terhadap perkembangan kota, serta mencerminkan nilai pelayanan, keterbukaan, dan tata kelola pemerintahan yang baik.

A.4. PENYELENGGARA KEGIATAN

PEMRAKARSA

- Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gorontalo;

PANITIA PELAKSANA KEGIATAN

PENAGGUNG JAWAB KEGIATAN

- Ar. Abd. Razak Febrianto Karinda, IAI -

PANITIA PENGARAH

- Ar. A.M. Asri, IAI

KETUA PELAKSANA

- Ar. Eka Zulisha Pratiwi Imran, IAI

PANITIA PELAKSANA

- Syafriani, S.T., M.Ars.
- Zuned Saud, S.T.
- Zulkifli Saida, S.T.,

PANITIA KESEKRETARIATAN

- Ar. Djulkifli Nento, IAI

SUSUNAN DEWAN JURI

NO	NAMA	LATAR BELAKANG / PERWAKILAN	KETERANGAN
1	Hj. Meidy Novieta Silangen, S.Pi., M.Si	Pemrakarsa / Pemerintah Kota Gorontalo / Pemrakarsa	Kepala Dinas PUPR Kota Gorontalo
2	Dr. Ir. Sri Sutarni Arifin, S.Hut., M.Si.	Akademisi / Ahli Perencanaan Wilayah dan Kota	Ketua Ikatan Ahli Perencanaan (IAP) Provinsi Gorontalo Periode 2026-2029
3	Ar. Abd. Razak Febrianto Karinda, IAI	Arsitek - Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) Gorontalo	Ketua Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) Gorontalo Periode 2025-2028
4	Ar. Gathi Subekti, IAI	Arsitek - Pengurus Nasional Ikatan Arsitek Indonesia (IAI)	Bidang Inkubator Arsitek Muda dan Kumunitas Masa bakti 2024-2027
5	Ar. Hermawan Dasmanto, IAI	Arsitek – Professional	ARA Studio

A.5. JADWAL SAYEMBARA

HARI/TANGGAL	KETERANGAN
Jum'at 20 Februari 2026	Soft Launching & Kick-Off Sayembara Kota Gorontalo
Senin 2 Maret 2026	Pembukaan Pendaftaran Resmi
Senin 9 Maret 2026	Aanwijzing (Hybrid), Site Survey,
Jum'at 1 Mei 2026	Batas pendaftaran dan Pemasukan Karya Pukul 23.59
Jum'at 8 Mei 2026	Batas Akhir Seleksi administrasi
Sabtu 9 Mei 2026	Proses Penjurian tahap 1
Minggu 10 Mei 2026	Pengumuman 10 Karya Terbaik, dan 3 nominator yang melanjutkan ke penjurian tahap 2
Kamis 14 Mei 2026	Proses Penjurian tahap 2
Jum'at 15 Mei 2026	Awarding ceremony & exhibition

A.6. RAPAT PENJELASAN (AANWIJZING)

Penjelasan teknis (aanwijzing) sayembara dan tanya-jawab akan dilaksanakan pada Hari Senin tanggal 9 Maret 2026 Pukul 13.00 – 16.00 WITA, secara daring yang diadakan oleh Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) Gorontalo. Kegiatan ini dihadiri oleh Tim Juri, Panitia Pelaksana, Narasumber/Pemrakarsa, dan Peserta Sayembara. Acara ini bersifat “tidak wajib” diikuti oleh semua peserta. Hasil penjelasan sayembara (aanwijzing) akan dibuat Berita Acara yang kemudian merupakan bagian tidak terpisahkan dengan KAK. Berita Acara penjelasan teknis dan tanya-jawab tersebut dapat dilihat kembali oleh para peserta pada link <https://linktr.ee/SayembaraIAIGorontalo> Setelah itu pihak penyelenggara tidak akan melayani pertanyaan dari para peserta.

B. PERIHAL SAYEMBARA

B.1. JUDUL KEGIATAN

“SAYEMBARA KANTOR WALIKOTA GORONTALO 2026”

B.2. SIFAT SAYEMBARA

- a. Sayembara balai kota Gorontalo ini berskala nasional dan keikutsertaannya bersifat terbuka bagi arsitek profesional anggota Ikatan Arsitek Indonesia baik berdomisili di dalam maupun luar negeri Indonesia. Status profesional arsitek dibuktikan dengan kepemilikan surat tanda registrasi arsitek (STRA) yang masih aktif sampai dengan tahun 2026
- b. Penjurian sayembara balai kota Gorontalo akan dilakukan dalam dua tahap dengan sistem penjurian yang bersifat tertutup pada tahap 1 dan tahap 2 bersifat terbuka, dimana penjurian tahap 1 akan dipilih 3 (tiga) nominasi untuk mengikuti presentasi pada penjurian tahap 2/final yang merupakan presentasi langsung di hadapan dewan juri di Gorontalo
- c. Hasil karya arsitek pemenang/nominator sayembara balai kota Gorontalo akan diteruskan dalam pengembangan desain perencanaan Kantor kota Gorontalo dengan otoritas desain oleh arsitek pemenang sayembara hingga selesai.

B.3. PEDOMAN PERANCANGAN SAYEMBARA

Perundang-undangan dan peraturan yang mendasari Sayembara Perancangan ini adalah dan tidak terbatas pada hal berikut:

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung;
- 2) Undang Undang Nomor 32 Tahun 2006 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- 3) Undang Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah;
- 4) Undang-Undang Nomor 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
- 5) Undang Undang Nomor 11 Tahun 2014 tentang Keinsinyuran;
- 6) Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi;
- 7) Undang-undang No. 6/2017 tentang Arsitek;
- 8) Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja, beserta turunan peraturannya;
- 9) Undang-Undang Nomor 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang Undang nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;
- 10) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum (PU) No. 22/PRT/M/2018 tentang Pembangunan Gedung Negara;
- 11) Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 16 Tahun 2021. Peraturan Pelaksanaan Undang Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung;

- 12) Peraturan Menteri PUPR Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penilaian Kinerja Bangunan Gedung Hijau;
- 13) Kepmen PU No. 441/KPTS/1668 tentang Persyaratan Teknis Bangunan Gedung;
- 14) Kepmen PU No. 468/KPTS/1668 tentang Persyaratan Teknis Aksesibilitas pada Bangunan dan Lingkungan;
- 15) Kepmen PU No. 10/KPTS/2000 tentang Ketentuan Teknis Pengamanan terhadap Bahaya Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan;
- 16) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 03/Prt/M/2014/2011 Tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, Dan Pemanfaatan Prasarana Dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki Di Kawasan Perkotaan;
- 17) Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2020 tentang Aksesibilitas, terhadap Permukiman, Pelayanan Publik, dan Perlindungan dari Rencana bagi Penyandang Disabilitas;
- 18) Pelaksanaan Sayembara sesuai dengan peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan barang/Jasa Pemerintah (LKPP) Nomor 2 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sayembara/Kontes, serta ketentuan yang berlaku dalam organisasi Ikatan Arsitek Indonesia.
- 19) Peraturan Daerah Provinsi Gorontalo Nomor 2 Tahun 2024 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi 2024-2043;
- 20) Peraturan Walikota Gorontalo Nomor 44 tahun 2021 mengenai Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kota Gorontalo 2021-2041;
- 21) Kode Etik Arsitek dan Kaidah Tata Laku Profesi Arsitek Ikatan Arsitek Indonesia, edisi 2007;
- 22) Pedoman Sayembara IAI Tahun 2015;
- 23) Kerangka Acuan Kerja Sayembara Kantor Walikota Gorontalo 2026;
- 24) Acuan SNI dan Aturan lain yang sesuai dengan konteks sayembara;

B.4. LINGKUP SAYEMBARA

Peserta sayembara diharapkan merancang siteplan dan Desain Kantor Walikota Gorontalo dengan pemahaman mendalam terhadap kondisi lingkungan yang sesuai dengan nilai-nilai green building. Pendekatan perancangan harus mempertimbangkan secara utama program dan pola tata ruang, serta mengusulkan citra Kantor Walikota Gorontalo yang

bernuansa Lokalitas Daerah Gorontalo dengan aspek **Adaptif, Inklusif dan Responsif**, beberapa pedoman kunci meliputi :

a. Perencanaan Tapak (Site Planning)

- Analisis kondisi tapak (iklim, orientasi matahari, arah angin, topografi, drainase).
- Penataan zonasi kawasan: bangunan utama, area pelayanan publik, area privat, servis, dan ruang terbuka hijau.
- Pengaturan sirkulasi kendaraan dan pejalan kaki yang aman, nyaman, dan ramah difabel.
- Optimalisasi ruang terbuka hijau (RTH) sebagai elemen ekologis dan mikroklimat.
- Sistem pengelolaan air hujan (rainwater management).

b. Perencanaan Bangunan

- Perencanaan fungsi dan program ruang Kantor Walikota sesuai standar gedung pemerintahan.
- Tata massa bangunan yang responsif terhadap iklim tropis Gorontalo.
- Desain fasad yang mencerminkan identitas lokal dan mendukung efisiensi energi.
- Perencanaan fleksibilitas ruang untuk kebutuhan jangka panjang.

c. Aspek Green Building

- Efisiensi energi;
- Pencahayaan alami, ventilasi silang, pengendalian panas matahari, dan pengurangan beban AC;
- Energi terbarukan:
- Potensi pemanfaatan panel surya atau sistem energi ramah lingkungan lainnya.
- Efisiensi air:
- pemanenan air hujan, penggunaan sanitary hemat air, dan sistem daur ulang air abu-abu (grey water).
- Material ramah lingkungan:
- penggunaan material lokal, rendah emisi, tahan lama, dan mudah perawatan.
- Kualitas lingkungan dalam ruang, kenyamanan termal, pencahayaan alami, kualitas udara, dan integrasi elemen vegetasi.

d. Perencanaan Struktur dan Utilitas

- Konsep struktur bangunan yang aman, efisien, dan berkelanjutan.
- Sistem utilitas bangunan (listrik, air bersih, air kotor, HVAC, dan IT) yang hemat energi.

- Sistem pengelolaan limbah padat dan cair yang ramah lingkungan.
- e. Aspek Keselamatan dan Kenyamanan
 - Perencanaan sistem keselamatan kebakaran dan evakuasi.
 - Aksesibilitas bagi seluruh pengguna, termasuk penyandang disabilitas.
 - Keamanan bangunan dan kawasan.
- f. Perencanaan Visual dan Lingkungan
 - Integrasi lanskap sebagai bagian dari strategi green building.
 - Penataan vegetasi lokal untuk peneduh, penyerapan air, dan peningkatan kualitas lingkungan.
 - Visual bangunan yang representatif sebagai pusat pemerintahan daerah.

Desain diharapkan dapat menjawab kebutuhan dan tuntutan desain yang diminta pemrakarsa dalam hal ini Pemerintah Kota Gorontalo, yaitu:

1. **Desain Ruang Luar;** yang mampu meredam polusi suara dan udara. Mempunyai konektivitas dengan transportasi kota, baik berupa akses pejalan kaki (di tanah/ pedestrian way) maupun pejalan kaki berkebutuhan khusus yang dapat memudahkan perjalanan dari titik bangunan ke titik shelter transportasi public.
2. **Desain Bangunan;** merupakan gedung yang berkesan monumental, kokoh, adaptif terhadap perkembangan jaman maupun iklim, menetapkan prinsip green building serta kearifan lokal Gorontalo
3. **Desain Tata Ruang Dalam;** yang berkesan ringan, mencerminkan efisiensi penggunaan ruang, fleksibel dengan desain detail teknis bangunan (nantinya), desain yang terintegrasi dengan sistem struktur, mekanikal, elektrik, dan sistem IT yang canggih dan terkini, serta perawatan bangunan yang tepat guna dan efisien bagi sebuah bangunan umum. Memperhatikan kenyamanan dan hierarki pengguna serta besaran standar ruang berdasarkan PP nomor 16 tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung.
4. **Penyediaan aksesibilitas;** arsitektur bangunan harus ramah bagi para difabel baik di area dalam dan luar bangunan serta lingkungannya, serta menyediakan ruang laktasi yang cukup dan nyaman.
5. **Perkiraan biaya pembangunan;** masih dalam koridor yang wajar bagi ukuran bangunan umum. Spesifikasi teknisnya diupayakan menggunakan bahan-bahan yang mudah didapat dan diutamakan menggunakan kandungan lokal yang

paling optimal. Material dengan kandungan non lokal, baik finishing Arsitektur maupun mekanikal elektrikal masih memungkinkan dengan alasan fungsional dan kewajaran. Keseimbangan antara pertimbangan ekonomis dengan kualitas yang wajar (reasonable), pendekatan systemwide dalam perancangan, mencakup penerapan standar dan modul yang fleksibel baik untuk material maupun peralatan, serta kemudahan dalam pemeliharaan.

6. ***Menerapkan prinsip-prinsip arsitektur berkelanjutan (sustainable architecture);***

antara lain:

- Konsumsi sumber daya alam, termasuk konsumsi air dan energi secara minimal dan mempertimbangkan penggunaan sumber energi terbarukan.
- Memberikan dampak negatif yang minimal terhadap alam, lingkungan dan manusia, dengan menyediakan konsep sistem pengelolaan dan pengolahan limbah dari bangunan.
- Kenyamanan termal dan visual di dalam bangunan harus terpenuhi sesuai peraturan atau standar nasional yang berlaku.
- Rancangan bangunan tidak meningkatkan konsentrasi CO₂ di dalam bangunan.
- Memperhatikan orientasi (hadapan) bangunan berhadapan dengan matahari,
- penempatan dinding yang dapat menyerap panas berlebih secara proporsional, organisasi ruang sedemikian hingga agar penggunaan AC dapat dioptimalkan tanpa mengurangi kenyamanan termal yang disyaratkan.
- Mengoptimalkan bidang atap dan dinding vertikal bangunan untuk mengurangi efek pemanasan Kawasan (heat island effect).
- Mempertimbangkan penyediaan jalur pedestrian yang nyaman dan teduh terpisah dengan jalur kendaraan bermotor.
- Meminimalkan perkerasan dalam site dan memberi peneduhan yang cukup pada permukaan tanah yang membutuhkan perkerasan.
- Material Bangunan; dipertimbangkan menggunakan material yang sustainable.
- Rancangan pelaksanaan konstruksi; mempertimbangkan kemudahan pelaksanaan pembangunan melalui metode pelaksanaan yang menggunakan energi yang rendah dalam proses konstruksi.

B.5. KRITERIA PERANCANGAN

Kriteria utama yang harus dipenuhi dalam desain Sayembara Kantor Walikota Gorontalo 2026 adalah sebagai berikut :

1. Mampu mempresentasikan kondisi sosial, budaya, lingkungan dan ekonomi masyarakat Gorontalo yang berkarakter religius .dengan mencerminkan kuatnya nilai keislaman, kehidupan religius masyarakat, dan peran historisnya sebagai Negeri Serambi Madinah;
2. Memadukan ciri arsitektur hijau yang kontemporer dengan nilai-nilai kearifan lokal Gorontalo;
3. Sinergi dengan olah desain lansekap Kawasan sekitarnya;
4. Mampu menjadi ikon Bangunan Pemerintahan Kota Gorontalo;.
5. Memperhatikan intensitas, building code dan peraturan yang berlaku mandatory green building untuk bangunan +5.000 M2.
6. Mampu mengakomodir kebutuhan pengembangan Kawasan Gorontalo Green Office Park (GGOP) .
7. Mampu menterjemahkan ketentuan fisik Bangunan Kantor berdasarkan asas Good Governance dan kemudahan pelayanan serta kemudahan akses sistem informasi publik.
8. Inovatif dan implementatif secara pembiayaan pembangunan.
9. Mampu mengakomodir kebutuhan lansekap dan ruang publik yang berfungsi sebagai ruang publik dan memiliki ruang terbuka hijau kawasan;
10. Mampu mengakomodir kebutuhan ruang parkir serta fasilitas UMKM untuk kebutuhan masyarakat dan pengguna fasilitas;
11. Mampu mengakomodir kebutuhan anak-anak, lansia, ibu hamil, penyandang disabilitas (universal desain).
12. Konsep desain kawasan yang dapat menonjolkan potensi utama dan penyelesaian terhadap permasalahan yang dimiliki;
13. Konsistensi antara pola-struktur ruang dengan tema/konsep dengan desain kawasan, Rancangan akan ditindaklanjuti menjadi pembangunan fisik;
14. Rancangan Kawasan Kantor Walikota Gorontalo yang berkarakter dengan menjadikan Kantor Walikota sebagai ikon utama kawasan;
15. Memasukan kombinasi komponen lokalitas Gorontalo dalam desain;

16. Adaptasi iklim tropis, kenyamanan pengunjung baik ruang tertutup atau terbuka;
17. Menggunakan ketentuan dalam regulasi green building;
18. Mempertimbangkan keterpaduan antara kawasan permukiman, kawasan pemerintahan sehingga mempunyai sinergi positif dengan desain;
19. Harus direncanakan tata ruang luar yang dapat menampung aktifitas publik;
20. Inovasi konsep di luar kriteria bisa menjadi nilai tambah, selama relevan dengan konteks lokalitas dan arsitektur berkelanjutan;
21. Bangunan eksisting eks terminal Andalas, akan dibongkar dan perubahan fungsi tetap mengadaptasi konteks existing site sesuai deleniaasi kawasan rancangan.

A. TARGET PERANCANGAN BANGUNAN

Kawasan Kantor Walikota Gorontalo direncanakan memiliki fasilitas sebagai pertimbangan perancangan, peserta sayembara disarankan untuk mengembangkan program ruang secara komprehensif dan fungsional sebagai bagian dari konsep desain Kantor Walikota Gorontalo yang terpadu, representatif, serta mampu merespons kebutuhan kegiatan pemerintahan, perekonomian dan sosial masyarakat, yaitu:

1. Bangunan Utama Kantor Walikota,
 - Ruang Wali Kota
 - Ruang Wakil Wali Kota
 - Badan Keuangan & aset daerah
 - Sekretaris Daerah
 - Asisten Pemerintahan dan Kesra
 - Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 - Asisten Administrasi Umum dan Kepegawaian
 - Staf Ahli Wali Kota
 - Tim Kerja dan PH Wali Kota
 - Bagian Pemerintahan
 - Bagian Perekonomian dan SDA
 - Bagian Pembangunan
 - Bagian Kesejahteraan Umum
 - Bagian Organisasi
 - Bagian Hukum

- Bagian Pengadaan Barang dan Jasa
 - Bagian Protokoler dan Komunikasi Pimpinan
 - Bagian Umum
 - Plaza (ruang evakuasi)
 - Ruang UKPBJ
 - Ruang Pola (Rapat Pimpinan)
 - Ruang Command Centre & Media Centre
 - Ruang Mechanical & Electrical (inside)
 - Ruang Mechanical & Electrical (outside)
 - Ruang Central Electrical inside
 - Ruang Ramah Anak
 - Ruang Aduan
 - Lobby
 - Pos Keamanan
 - Parkiran
 - Taman2
 - Gudang / Lavatory
 - Aula
 - Roof Top
 - Cafetaria
 - Mushalla
 - ATM Centre
 - Klinik Perawatan & Gymnastic Centre
 - Toilet
2. Kantor Badan Keuangan Daerah,
 3. Kantor Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Gorontalo
 4. Kantor Badan Pendapatan Daerah
 5. Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 6. Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah
 7. Kantor Satuan Polisi Pamong Praja
 8. Fasilitas Pertemuan dan Konversi (MICE)
- Mendukung aktivitas pertemuan dan acara resmi, meliputi:

- Ruang pertemuan multifungsi yang bisa digunakan sebagai ruang konvensi dengan kapasitas kurang lebih 1000 orang dilengkapi dengan ruang 5 meeting, dan 2 ruang VIP, dan dapat menambahkan fasilitas penunjang lainnya.
- Ruang persiapan yang terdiri dari ruang penunjang teknis berawal dari lobby, ruang registrasi, ruang tunggu, ruang kontrol, ruang loker, gudang, ruang staff, hingga ruang belakang panggung.

9. Fasilitas Penunjang

Fasilitas ini dirancang untuk memastikan kelancaran kawasan, meliputi :

- Sirkulasi
Area parkir R4 : Maksimal 500 lot dan R2 : maksimal 1000 lot, parkir difabel, pedestrian, ramp disesuaikan kebutuhan.
- Ruang Sosial
Tempat bermain, ruang serbaguna, pos keamanan.
- Fasilitas Medis
Ruang pertolongan pertama dan pelayanan kesehatan dasar, serta area tunggu.
- Fasilitas Komersial
Area display, area pembayaran, kafe, ruang makan, dapur, gudang makanan.
- Utilitas
Area servis yang terdiri dari toilet pria, toilet wanita, toilet difabel, area wudhu, ruang laktasi, janitor, ruang mekanikal elektrik, ruang genset, ruang pompa, ruang AHU, cleaning service, dan teknisi yang disesuaikan dengan kebutuhan dari keseluruhan fungsi Kawasan/bangunan.

B.6. KELUARAN PRODUK SAYEMBARA

Konsep dan gambar desain (konsep, siteplan, denah, tampak dari 4 sisi, potongan, 3D Eksterior serta detail material dan instalasi untuk Produk Sayembara Kantor Walikota Gorontalo. Kebutuhan animasi disyaratkan untuk peserta yang masuk ada nominasi 3 (tiga) besar:

1. Konsep Rancangan:
 - Program rancangan yang disusun arsitek pemenang sayembara berdasarkan pengolahan data primer maupun sekunder serta informasi lain untuk

mencapai batasan tujuan desain serta kendala persyaratan/ketentuan Pembangunan yang berlaku.

- Konsep rancangan yang merupakan dasar pemikiran dan pertimbangan-pertimbangan semua bidang terkait (baik struktur, mekanikal elektrik, plumbing dan/atau bidang keahlian lain bila diperlukan) yang melandasi perwujudan gagasan rancangan yang menampung semua aspek, kebutuhan, tujuan, biaya, dan kendala desain.

2. Prarancangan / Skematik Desain:

- Pada tahap ini berdasarkan konsep rancangan yang paling sesuai dan dapat memenuhi persyaratan program perancangan (apabila ada), arsitek menyusun pola dan gubahan bentuk arsitektur yang diwujudkan dalam gambar-gambar.
- Sedangkan nilai fungsional dalam bentuk diagram-diagram. Aspek kualitatif lainnya serta aspek kuantitatif seperti perkiraan luas lantai, informasi penggunaan bahan, sistem konstruksi, biaya, dan waktu pelaksanaan pembangunan disajikan dalam bentuk laporan tertulis maupun gambar-gambar.

3. Sasaran Dokumen Prarancangan/Skemantik Desain adalah untuk:

- Membantu pengguna jasa dalam memperoleh pengertian yang tepat atas program dan konsep rancangan yang telah dirumuskan arsitek.
- Mendapatkan pola dan gubahan bentuk rancangan yang tepat, waktu pembangunan yang paling singkat, serta biaya yang paling ekonomis.
- Memperoleh kesesuaian pengertian yang lebih tepat atas konsep rancangan serta pengaruhnya terhadap kelayakan lingkungan.
- Menunjukkan keselarasan dan keterpaduan konsep rancangan terhadap ketentuan Rencana Detail Tata Ruang Kota Gorontalo dalam rangka perizinan.

4. Peserta diminta memberikan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dengan spesifikasi material dikertas format A4 Maksimal Rp.50.000.000.000,-

B.7. DATA OBJEK SAYEMBARA

1. LOKASI DAN KONDISI LINGKUNGAN

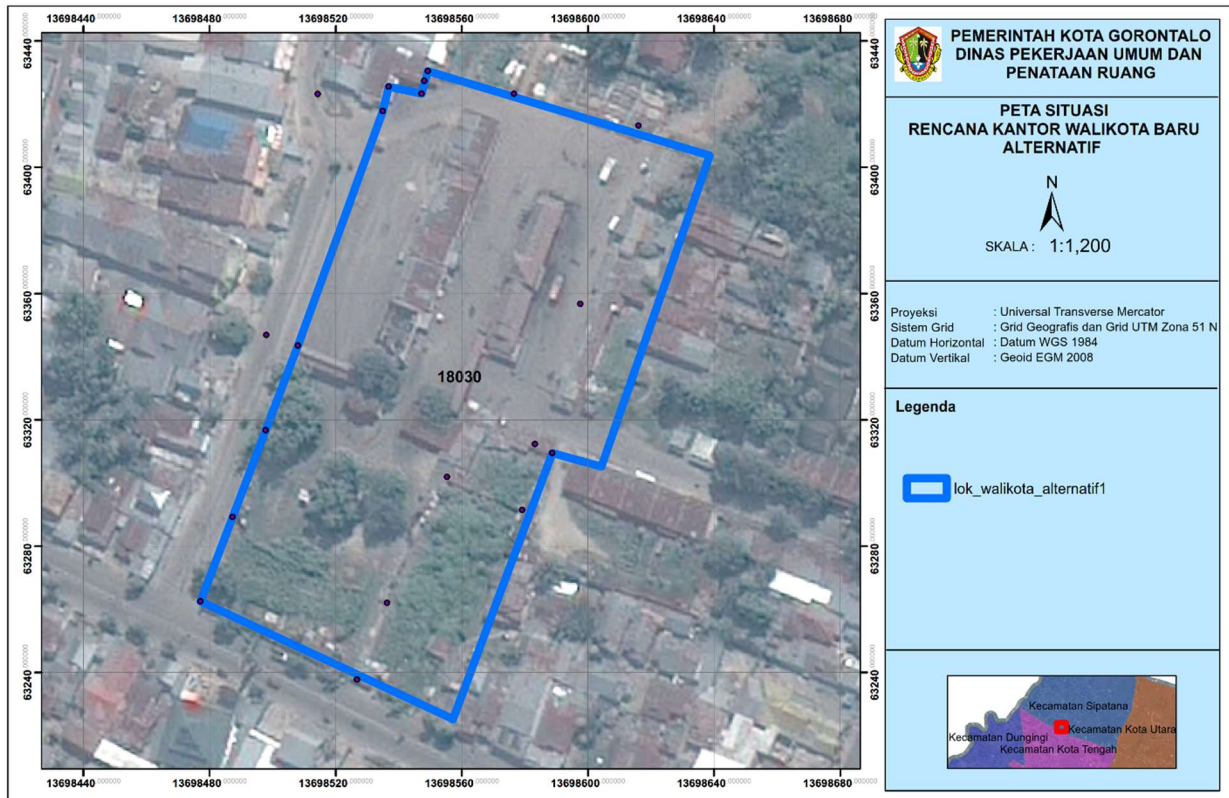


NO	UNIT KERJA	ASN MENDUDUKI JABATAN					ASN TIDAK MENDUDUKI JABATAN					GRAND TOTAL			
		PNS		PPPK		TOTAL	PNS		PPPK		TOTAL				
		L	P	L	P		L	P	L	P					
1	BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	17	18	35	2	7	9	44	0	1	1	0	0	1	45
2	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	11	6	17	1	2	3	20	0	0	0	0	0	0	20
3	BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	26	34	60	2	1	2	62	0	0	0	0	0	0	62
4	BADAN LAYANAN UMUM RSUD. PROF. DR. H. ALOEI SABOE KOTA GORONTALO	114	290	404	12	45	57	461	3	2	5	0	1	1	467
5	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	13	5	18	1	1	19	0	0	0	2	1	3	3	22
6	BADAN PENDAPATAN DAERAH	11	6	17	0	0	17	0	1	1	0	0	0	1	18
7	BADAN PERENCANAAN, PEMBANGUNAN, RISET DAN INOVASI DAERAH	14	25	39	2	5	7	46	0	0	0	0	0	0	46
8	DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN	5	11	16	1	4	5	21	0	0	0	0	0	0	21
9	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	10	12	22	0	0	22	0	0	0	3	1	4	4	26
10	DINAS KESEHATAN	92	412	504	14	94	108	612	14	42	56	0	5	5	673
11	DINAS KETAHANAN PANGAN PERTANIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	26	35	61	7	3	10	71	1	0	1	0	0	1	72
12	DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN	18	7	25	1	1	26	0	0	0	2	2	2	2	28
13	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	19	20	39	5	5	44	0	0	0	0	0	0	0	44
14	DINAS PARIWISATA, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA	9	16	25	0	0	25	0	0	0	0	0	0	0	25
15	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	38	21	59	1	3	4	63	1	0	1	0	0	1	64
16	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	6	22	28	1	3	4	32	0	0	0	0	0	0	32
17	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	207	729	936	100	389	489	1425	31	129	160	15	34	49	209
18	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KELUARGA BERENCANA, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	4	22	26	0	0	26	0	0	0	0	0	0	0	26
19	DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN	16	11	27	1	3	4	31	0	0	0	1	2	2	33
20	DINAS PERHUBUNGAN	29	11	40	3	1	4	44	0	0	0	5	1	6	50
21	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PEMUKIMAN	11	8	19	2	3	5	24	0	0	0	0	0	0	24
22	DINAS SOSIAL DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	7	17	24	6	6	30	0	0	0	1	0	1	1	31
23	DINAS TENAGA KERJA, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH	10	19	29	4	2	6	35	0	0	0	0	0	0	35
24	INSPEKTORAT	19	38	57	2	2	59	0	0	0	0	0	0	0	59
25	KANTOR KECAMATAN DUMBO RAYA	16	20	36	2	9	11	47	0	0	0	0	0	0	47
26	KANTOR KECAMATAN DUNGINGI	17	25	42	1	1	43	0	0	0	0	0	0	0	43
27	KANTOR KECAMATAN HULONTHALANGI	17	19	36	1	1	37	0	0	0	1	3	4	4	41
28	KANTOR KECAMATAN KOTA BARAT	16	32	48	1	1	49	0	0	0	2	6	8	8	57
29	KANTOR KECAMATAN KOTA SELATAN	18	24	42	1	1	43	0	0	0	0	5	5	5	48
30	KANTOR KECAMATAN KOTA TENGAH	13	30	43	1	1	44	0	0	0	0	4	4	4	48
31	KANTOR KECAMATAN KOTA TIMUR	20	24	44	1	1	45	0	0	0	0	0	0	0	45
32	KANTOR KECAMATAN KOTA UTARA	21	22	43	1	1	44	0	0	0	0	4	4	4	48
33	KANTOR KECAMATAN SIPATANA	19	19	38	1	1	2	40	1	0	1	1	3	4	45
34	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	57	5	62	2	2	64	4	0	4	0	0	0	4	68
35	SEKRETARIAT DAERAH	50	53	103	5	8	13	116	2	0	2	1	1	2	120
36	SEKRETARIAT DPRD	9	13	22	2	4	6	28	0	0	0	0	0	0	28
GRAND TOTAL		1005	2081	3086	165	608	773	3859	57	175	232	32	72	104	336

NO	JENIS ASN	JENIS KELAMIN			KETERANGAN
		L	P	JUMLAH	
1	PNS	1062	2256	3318	
2	PPPK	197	680	877	
3	PPPK PARUH WAKTU	708	1103	1811	2 PEGAWAI STATUS BTS BKN
GRAND TOTAL		1967	4039	6006	







Lokasi Administratif	: Kelurahan Tapa, Kecamatan Sipatana, Kota Gorontalo
Titik Koordinat	: 123.056080, 0.572473
Koefisien Dasar Bangunan (KDB)	: 70 %
Koefisien Dasar Hijau (KDH)	: 10 %
Koefisien Lantai Bangunan (KLB)	: 4,2
Ketinggian Bangunan Maks.	: 27 Meter
Garis Sempadan Bangunan (GSB)	: 7 Meter

C. TEKNIS PELAKSANAAN SAYEMBARA

C.1. PERSYARATAN PESERTA

a. Persyaratan umum

1. Sayembara ini terbuka bagi Anggota IAI yang memiliki Surat Tanda Registrasi Arsitek (STRA) yang masih berlaku.
2. Tidak memiliki hubungan kerja dengan pemrakarsa, panitia dan juri/dewan juri;
3. Peserta terdiri dari tim beranggotakan minimal 3 orang, maksimal 6 orang. Dengan komposisi multidisiplin yang di dalamnya terdiri dari profesi: Arsitek.
4. Ketua kelompok wajib melampirkan STRA Aktif, NPWP, dan bukti Keanggotaan IAI yang aktif hingga tahun 2026;
5. Peserta tidak dikenakan biaya pendaftaran;
6. Setiap peserta boleh mengirimkan karya lebih dari 1 (satu) alternatif namun pada nomor pendaftaran yang berbeda;
7. Karya yang dilombakan harus asli dan bukan dari hasil plagiasi dari seluruh/sebagian karya orang lain;
8. Seluruh peserta bersedia menandatangani lembar Pakta Integritas di atas materai;
9. Seluruh anggota tim tidak diperkenankan untuk terdaftar dalam susunan tim yang berbeda (dualisme tenaga ahli);
10. Segala resiko dualisme tenaga ahli ditanggung oleh peserta;
11. Peserta mengirimkan karya dalam format yang disediakan oleh panitia Sayembara;
12. Nominasi 3 (tiga) besar diwajibkan untuk membuat video yang akan dipresentasikan pada penjurian tahap ke 2;
13. Pemenang 1 sayembara diwajibkan untuk melanjutkan ke tahap pengembangan
14. Desain untuk dipamerkan. Ketentuan lebih lanjut akan disampaikan saat pengumuman pemenang.

b. Syarat administrasi

1. Mengisi pendaftaran pada link: <https://linktr.ee/SayembaraIAIGorontalo>
2. Setelah mendaftar, akan mendapatkan nomor konfirmasi dari panitia;
3. Melampirkan Dokumen Administratif (DA) yang di bundle dalam 1 PDF berupa:
 - Formulir pendaftaran peserta
 - Kartu Identitas pemimpin project/tim (KTP/SIM);
 - STRA ketua tim;

- NPWP ketua tim;
- Scan kartu Anggota IAI (aktif s/d 2026) bagi ketua tim;
- 4. Mengisi lembar Pakta Integritas diatas materai yang akan dikumpulkan bersama dengan Panel Karya peserta dan Dokumen Administratif.
- c. Persyaratan Penilaian
 - 1. Peserta memenuhi kelengkapan administrasi;
 - 2. Peserta memenuhi persyaratan teknis penyerahan karya dalam format yang telah disediakan panitia;
 - 3. Peserta menyerahkan karya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

C.2. MEKANISME DAN KRITERIA PENILAIAN

1. MEKANISME PENILAIAN

Sayembara ini merupakan penilaian 2 (dua) tahap, yaitu:

- a. Peserta lolos seleksi administrasi: pendaftaran, NPWP, STRA, Scan Anggota IAI (bukti eanggotaan aktif s/d 2026);
- b. Panitia akan memilih 10 (sepuluh) karya terbaik dari seluruh karya yang dimasukkan oleh peserta sesuai dengan tenggat waktu dan memenuhi seluruh persyaratan yang dipersyaratkan. 10 (sepuluh) karya terbaik ini yang nanti akan dinilai oleh dewan juri pada tahap penilaian 1 dan dewan juri akan memilih 3 nominator untuk dinilai pada tahap 2
- c. Nominator 3 (tiga) besar masing masing kategori setuju untuk melanjutkan presentasi secara luring pada Dewan Juri di Gorontalo (akomodasi dan transport ditanggung oleh peserta);
- d. Pada tahap Penilaian tahap 2, nominator 3 (tiga) besar akan dipilih oleh Dewan Juri selanjutnya akan ditetapkan 1 Juara (Pemenang Utama), Pemenang 2 dan Pemenang 3
- e. Penjurian bersifat tertutup dan rahasia. serta tidak diadakan korespondensi apapun terhadap penetapan pemenang sayembara.
- f. Keputusan Dewan Juri dan panitia adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat

2. KRITERIA PENILAIAN

Penilaian umum akan berdasarkan 13 (Tiga Belas) Butir kompetensi arsitek yang telah diatur dalam STRA:

1. Perancangan Arsitektur
2. Pengetahuan sejarah dan teori Arsitektur

3. Pengetahuan mengenai seni rupa
4. Perencanaan dan perancangan kota
5. Memahami hubungan antara manusia, bangunan, dan lingkungan
6. Menguasai pengetahuan daya dukung lingkungan
7. Peran Arsitek di masyarakat
8. Persiapan pekerjaan perancangan
9. Pengertian masalah antar disiplin
10. Pengetahuan fisik dan fisika bangunan
11. Penerapan batasan anggaran dan peraturan bangunan
12. Pengetahuan industri konstruksi dalam perencanaan dan perancangan
13. Pengetahuan manajemen proyek

C.3. DISKUALIFIKASI PESERTA

Diskualifikasi Peserta

1. Tidak memenuhi persyaratan administratif;
2. Melanggar pakta integritas;
3. Peserta terbukti berafiliasi dengan pemrakarsa, panitia, dewan juri/juri teknis, baik secara pribadi maupun hubungan kerja;
4. Peserta terbukti melakukan komunikasi mengenai substansi yang mempengaruhi proses penilaian dalam bentuk apapun pada anggota dewan juri/juri teknis selama masa pengumpulan dan penjurian karya;
5. Peserta terbukti melakukan kecurangan/tindakan yang melanggar hukum serta etika dan kaitan tata laku keprofesian selama proses merancang dan pelaksanaan karya yang diserahkan;
6. Peserta membuka identitas dirinya dalam bentuk apapun yang akan mempengaruhi proses penilaian juri;
7. Dokumen karya peserta mempunyai tanda/identitas lain diluar persyaratan
8. Melanggar tatacara pemasukan karya;
9. Karya peserta dinilai oleh dewan juri merupakan hasil plagiasi atau hasil karya milik orang lain;
10. Mengganti format panel karya (selain nomor panel).

C.4. PENJURIAN

a. Detail Metode Penjurian

1. Pada penjurian tahap 1 masing masing juri akan diberikan file 10 (sepuluh) karya yang telah lolos proses kurasi panitia;
2. Masing – masing juri akan memilih 3 karya terbaik (tidak berdasarkan peringkat) sebagai nominator 3 besar yang akan dikumpulkan untuk dijurikan pada penjurian tahap 2/final secara luring di Gorontalo;
3. Pada penjurian tahap pertama, suara juri akan terbagi sebagai berikut: Dewan Juri Perwakilan Pengurus Nasional IAI = 1 suara, Perwakilan Arsitek Professional = 1 suara dan Perwakilan IAI Gorontalo = 1 Suara;
4. Nominasi 3 besar yang lolos ke tahap penjurian kedua menyiapkan presentasi video animasi serta panel karya (ukuran akan diinformasikan oleh panitia kemudian) untuk penjurian tahap dua;
5. Tabel penjurian yang dipakai oleh dewan juri adalah terukur yang komposisi penilaiannya sudah dijelaskan di dalam KAK ini;
6. Pada penjurian tahap Kedua, suara juri akan terbagi sebagai berikut: Dewan Juri IAI = 3 suara, Juri Pemrakarsa = 1 suara, Juri IAP = 1 Suara, Sehingga Suara yang terhitung memiliki total 5 suara, dengan komposisi suara Dewan Juri IAI 50%+1;
7. Keputusan Dewan Juri adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat serta tidak diadakan korespondensi terhadap penetapan pemenang sayembara.

D. PEMASUKAN KARYA SAYEMBARA

D.1. TATA CARA PEMASUKAN KARYA

- 1) Karya softcopy dikumpulkan dalam format .pdf, semua halaman panel karya digabung dalam 1 file, dengan **ukuran file maksimal 30 MB**;
- 2) Penamaan Panel karya menggunakan format: **SKWG_PK_001**
- 3) Penamaan RAB menggunakan format: **SKWG_RAB_001**
- 4) Penamaan Pakta Integritas menggunakan format: **SKWG_PI_001**
- 5) Penamaan Dokumen Administratif menggunakan format: **SKWG_DA_001**
- 6) Penamaan Dokumen Portfolio/cv menggunakan format: **SKWG_CV_001**
- 7) Setiap nomor pendaftaran, hanya boleh mengirimkan 1 (satu) karya;

- 8) Tidak diperkenankan 1 (satu) karya didaftarkan atas 2 (dua) nomor peserta yang berbeda;
- 9) Karya sayembara yang diserahkan/dilombakan harus asli, dan bukan hasil plagiasi, baik secara keseluruhan maupun sebagian;
- 10) Pakta Integritas yang harus ditandatangani oleh ketua tim di atas materai Rp. 10.000;
- 11) Seluruh hak ekonomis karya yang masuk menjadi milik penyelenggara, dan dapat dipergunakan untuk keperluan promosi kegiatan terkait, dengan hak cipta karya sepenuhnya tetap menjadi milik peserta.

D.2. FORMAT MATERI KARYA

- 1) Karya sayembara disampaikan dalam 8 (Delapan) lembar panel karya (PK) berukuran A2 orientasi portrait, dengan rincian sebagai berikut :
 - Lembar 1: Judul karya, gagasan dan konsep makro kawasan, penggalian konsep kawasan baru dan hubungan antar bangunan;
 - Lembar 2: Konsep mikro, gagasan dan konsep mikro, penjelasan konsep dan skematik arsitektur, serta hubungan tata ruang;
 - Lembar 3: Siteplan, detail penataan sirkulasi jalan, parkir, dan potongan kawasan;
 - Lembar 4: Denah skala yang terukur dan disesuaikan dengan desain peserta;
 - Lembar 5: Tampak dan potongan bangunan;
 - Lembar 6: Perspektif kawasan bangunan;
 - Lembar 7: Perspektif eksterior serta detailnya; Skala gambar disesuaikan dengan kebutuhan Peserta;
 - Lembar 8: Perspektif Interior serta detailnya; Skala gambar disesuaikan dengan kebutuhan Peserta;
- 2) Komposisi dan konten panel karya dapat disesuaikan dengan kebutuhan tiap peserta untuk mendukung konsep desain yang diusung, namun poin penjelasan yang diminta diatas harus tertera dalam panel;
- 3) Peserta perlu memperhatikan dan mempertimbangkan jenis dan ukuran font agar dapat terbaca dengan baik. Ukuran minimal font adalah 11;
- 4) Peserta diminta memberikan Rincian Anggaran Biaya (RAB) dengan spesifikasi material dalam kertas ukuran A4 orientasi portrait.

D.3. KERAHASIAAN KARYA

- 1) Panel Karya bersifat anonim atau panel tanpa nama dan identitas;
- 2) Tidak boleh ada tanda pengenal dalam bentuk apapun dalam Panel Karya;
- 3) Identitas peserta hanya tertera dalam Formulir Pendaftaran Sayembara, dan Pakta Integritas;
- 4) Korespondensi melalui email oleh peserta hanya diperkenankan untuk menanyakan kejelasan teknis, dan akan dilampirkan pada tautan berita acara setiap ada update pertanyaan
- 5) Apabila ditemukan tanda pengenal yang dapat mempengaruhi penilaian juri, dan atau ditemukan bukti yang kuat tentang adanya subjektivitas penilaian Juri/ Dewan Juri yang disebabkan karena diketahuinya identitas peserta oleh Juri/Dewan Juri, panitia berhak untuk mendiskualifikasi karya tersebut.

D.4. PENGHARGAAN

Sayembara adalah bentuk kompetisi, perlombaan, atau kontes untuk mendapatkan karya, desain, ide, atau gagasan terbaik berdasarkan kriteria tertentu dari pihak penyelenggara. Oleh karena itu bagi karya terbaik akan diberikan penghargaan dengan rincian sebagai berikut :

Juara 1 : Rp. 150.000.000 – (Piagam Penghargaan)

Juara 2 : Rp. 70.000.000 - (Piagam Penghargaan)

Juara 3 : Rp. 30.000.000 - (Piagam Penghargaan)

**Catatan penting:*

- *Hadiah diatas sudah termasuk pajak*
- *Pajak progresif PPh 21 pasal 17 sepenuhnya ditanggung peserta.*
- *Simulasi pajak akan dijelaskan pada Aanwijzing.*
- *Semua peserta memasukan karyanya akan memperoleh sertifikat keikutsertaan dengan nilai KUM/SKPK sesuai dengan ketentuan IAI.*

D.5. HAK CIPTA KARYA SAYEMBARA

1. Seluruh materi dan hasil sayembara merupakan milik IAI dan Pemrakarsa.
2. Hak pemanfaatan ekonomi, atas materi dan hasil sayembara pada No.1 diatas merupakan milik pemrakarsa.

3. Seluruh hak kekayaan intelektual yang timbul dari penyelenggaraan sayembara tetap menjadi milik peserta.
4. Pemrakarsa dan IAI berhak menyimpan dan memanfaatkan secara pemanfaatan ekonomi, termasuk pemanfaatan tayang/posting pada sosmed pemrakarsa baik sebagian maupun seluruhnya dengan tetap menyebutkan sumbernya.
5. Status pemenang selanjutnya akan mengikuti aturan-aturan yang berlaku secara umum dan secara hukum di lingkungan Pemerintah RI, sejauh tidak melanggar Kode Etik dan Kaidah Tata Laku IAI.

E. KORESPONDENSI

- **PEMRAKARSA**

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Gorontalo;

Alamat : Jl. Rajawali No.16, Heledulaa Sel., Kec. Kota Tim., Kota Gorontalo, 96134

Email : pupr@gorontalokota.go.id

- **PENYELENGGARA**

Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) Gorontalo

Alamat : Jl. Brigjend Piola Isa, Kel. Dulomo Selatan, Kec. Kota Utara, Kota Gorontalo.
96133, Komp. SMA 4 Gorontalo,

Email : iai.gorontalo@gmail.com,

- **KONTAK PERSON**

Untuk informasi dan detail terkait penyelenggaraan sayembara hanya akan dilayani melalui :

- Email : iai.gorontalo@gmail.com
- WA : +62 852-5621-8448 (Ar. Djulkifli Nento, IAI)
- WA : +62 812-4720-7286 (Ar. Eka Zulisha Pratiwi Imran, IAI)
- Website : <https://iaigorontalo.com/>
- Instagram : [iaigorontalo_official](https://www.instagram.com/iaigorontalo_official)
- Facebook : Iai Gorontalo

F. PENUTUP

Hal-hal lain yang belum jelas dan tercantum dalam KAK dan lampiran - lampirannya, beserta pertanyaan lanjutan dari peserta akan ditetapkan kemudian dan dilampirkan dalam Berita Acara Penjelasan.

LAMPIRAN I

SURAT PERNYATAAN ORISINAL KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Alamat :

Telp/Hp :

Bertindak untuk :

(cantumkan atas nama pribadi/ketua kelompok)

Pekerjaan :

No. KTP :

1. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Sayembara Kantor Walikota Gorontalo di Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo tahun 2026 yang saya sampaikan merupakan karya saya sendiri dan bukan hasil penjiplakan atau menir (plagiat) atau bertentangan dengan HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual) dan belum pernah diikutsertakan dalam kompetisi desain lainnya.
2. Saya bersedia menyerahkan hasil karya untuk dimanfaatkan sebagai dasar dari pembuatan Desain Pembangunan "Sayembara Kantor Walikota Gorontalo" sebagaimana dimaksud pada point 1 sebagai milik Pemerintah Kota Gorontalo.
3. Saya sanggup dan bersedia bekerja sama Penyedia Jasa Konsultansi Perencanaan untuk mengembangkan hasil konsep menjadi dokumen teknis, apabila saya menjadi pemenang sayembara.
4. Jika dikemudian hari pernyataan saya tersebut terbukti tidak benar, maka saya bersedia dituntut secara hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggungjawab.

....., 2026

Ttd

Materai 10000

Nama Lengkap

LAMPIRAN II

PAKTA INTEGRITAS SAYEMBARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Alamat :

Telp/Hp :

Bertindak untuk :

(cantumkan atas nama pribadi/ketua kelompok)

Pekerjaan :

No. KTP :

Dalam rangka kegiatan Sayembara Kantor Walikota Gorontalo, dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tidak akan melakukan praktik korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN);
2. Akan melaporkan kepada tim Pelaksana Sayembara apabila mengetahui terdapat indikasi KKN dalam proses pengadaan ini;
3. Akan mengikuti proses sayembara secara bersih, transparan dan profesional untuk memberikan hasil karya terbaik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
4. Apabila melanggar hal-hal yang dinyatakan dalam PAKTA INTEGRITAS ini bersedia menerima sanksi administratif, di- diskualifikasi sebagai peserta sayembara, dan dapat menerima sanksi pencantuman dalam Daftar Hitam, digugat secara pendata dan/atau dilaporkan secara pidana.

....., 2026

Ttd
Materai 10000

(Nama Lengkap)

